



**Biro Perekonomian Setda Provinsi Sulsel**

**UPAYA PEMERINTAH PROVINSI  
SULAWESI SELATAN DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN  
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF  
DI SULAWESI SELATAN**

**Oleh :**

**Dr. Since Erna Lamba, SP, MP**

**Kepala Biro**

***Ruang Pola Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Makassar, 8 Mei 2018***



# AMANAT KONSTITUSI



## ALINEA 2 PEMBUKAAN UUD '45

### NEGARA BERDAULAT

Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur

## ALINEA 4 PEMBUKAAN UUD '45

### TUJUAN NEGARA

- Untuk memajukan kesejahteraan umum
- Mencerdaskan kehidupan bangsa
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia

PASAL 33

# DERIVATIF YURIDIS

PASAL 34

## EKONOMI PANCASILA

### BERKEADILAN / INKLUSIF\*

# POSISI GEOEKONOMI



**Sulawesi Selatan : Center Point of Indonesia**

**Sulawesi Selatan Adalah Provinsi Berpengaruh Terhadap Perekonomian Daerah Lain Di Indonesia**

# POTENSI SULAWESI SELATAN

POSISI  
STRATEGIS

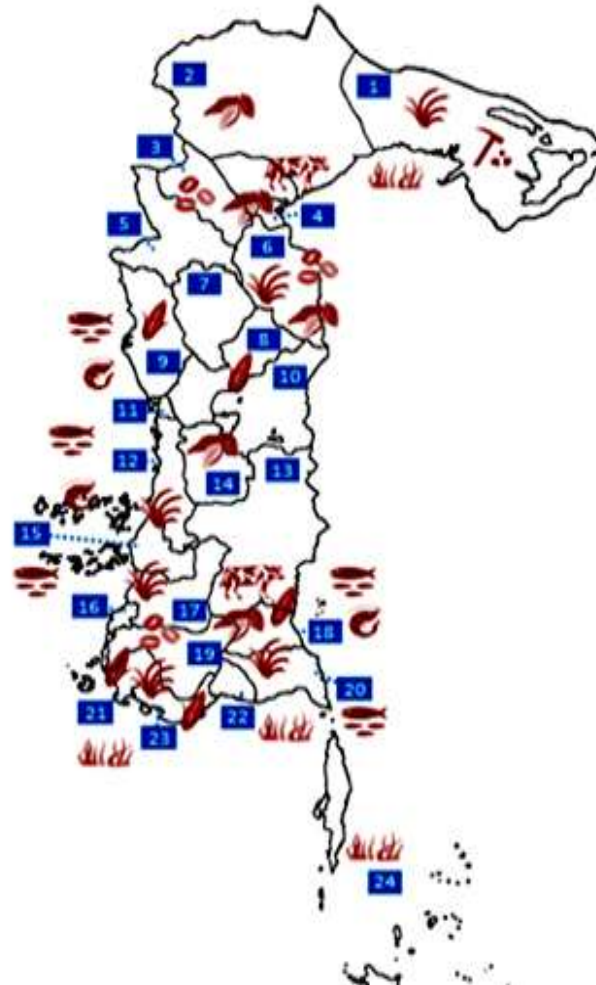
Luas Wilayah :  
45.584,55 Km<sup>2</sup>

295 pulau

Jumlah  
Penduduk 2018 :  
8. 771. 970 Jiwa

ETNIS

1. Makassar
2. Bugis
3. Toraja
4. Mandar



Keterangan:



Padi



Jagung



Kakao



Ikan



Udang



Sapi



Rumput  
Laut



Kopi



Bijih  
Nikel

No	Nama Kabupaten/Kota
1	Luwu Timur
2	Luwu Utara
3	Toraja Utara
4	Palopo
5	Tana Toraja
6	Luwu
7	Enrekang
8	Sidenreng Rappang
9	Pinrang
10	Wajo
11	Parepare
12	Barru
13	Bone
14	Soppeng
15	Pangkajene dan Kepulauan
16	Makassar
17	Maros
18	Sinjai
19	Gowa
20	Bulukumba
21	Takalar
22	Bantaeng
23	Jenepono
24	Selayar

# PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF

1

- Proses untuk memastikan bahwa semua kelompok masyarakat yang terpinggirkan bisa terlibat sepenuhnya di dalam proses pembangunan (IDDC).

2

- Pembangunan yang merujuk pada pertumbuhan ekonomi yang dibarengi dengan kesempatan ekonomi yang sama bagi semua orang (Rauniyar & Kanbur, 2009).

3

- Pembangunan untuk semua orang, tidak peduli latar belakang dan perbedaan-perbedaannya (Prasetyantoko, dkk. 2009).

# TIGA PILAR UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF



Tatakelola pemerintahan yang baik, dipercaya, efisien, dan amanah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, di mana aparturnya cerdas, inovatif, dan senantiasa meningkatkan profesionalisme. Pemerintahan yang profesional senantiasa membangun sinergitas antar stakeholders (pemerintah, swasta, dan masyarakat), dengan tetap mengutamakan semangat kebersamaan serta menjalankan akuntabilitas dan transparansi.

## TIGA SYARAT UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF

- Menjamin hak-hak politik, sosial, ekonomi warga (demokratis).
- Semua warga negara memiliki akses yang sama ke semua program kesejahteraan/pembangunan.
- Semua populasi memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan kebutuhan dasar (pendidikan, jaminan kesehatan, perumahan).



# **Strategi Pembangunan Inklusif di Sulawesi Selatan**



- 1. Pembangunan yang menjamin kesamaan, keadilan & respek terhadap keragaman.**
- 2. Pengembangan dan pertumbuhan wilayah merata.**
- 3. Pembangunan ekonomi lokal di wilayah.**
- 4. Ekonomi Sulawesi Selatan terintegrasi dengan Nasional dan globalisasi**
- 5. Keseimbangan antara pertumbuhan dan pemerataan**
- 6. Peningkatan kualitas manusia.**





# Capaian Kinerja Ekonomi Sulawesi Selatan

## Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Sulawesi Selatan 2017

Selama tahun 2017, ekonomi Sulawesi Selatan mampu tumbuh sebesar 7,23 persen dan berhasil menciptakan nilai tambah sebesar 418,93 triliun rupiah atas dasar harga berlaku, atau sebesar 288,91 triliun rupiah atas dasar harga konstan.



BADAN PUSAT STATISTIK

Pada tahun 2017, ekonomi Sulawesi Selatan tumbuh sebesar

 **7,23%**

### Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Sulsel & Nasional (%)

#### Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2017

**5,07%**



Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2017 menduduki **Peringkat ke-2** setelah Prov. Maluku Utara.

# Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha dan Komponen Pengeluaran di Sulawesi Selatan, 2017

## Pertumbuhan Ekonomi



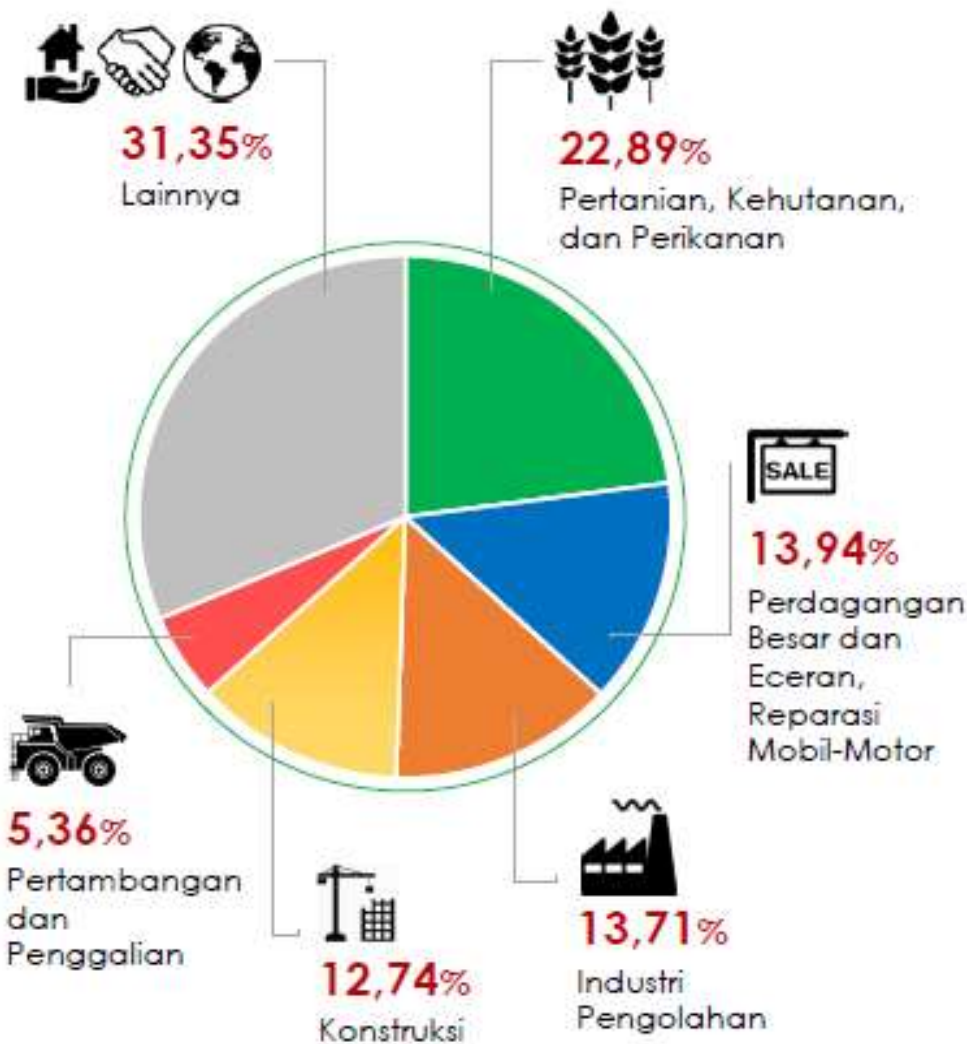
## Komponen Pengeluaran



Sumber : BPS

# Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan

## Struktur PDRB Sulawesi Selatan Tahun 2017



## Pertanian Masih Sebagai Tumpuan Ekonomi Sulawesi Selatan

**95,90**  
Triliun rupiah

Selama tahun 2017, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dapat menciptakan nilai tambah sebesar **95,9 triliun rupiah** (kontribusi **22,89 persen**), dan **tumbuh** sebesar **5,34 persen** bila dibandingkan tahun sebelumnya. **Tanaman Pangan dan Perikanan** adalah sublapangan usaha dominan pada kategori ini.





# PDRB Perkapita Provinsi Sulawesi Selatan

PDRB Perkapita adalah Nilai PDRB atas dasar harga berlaku dibagi dengan jumlah penduduk suatu wilayah

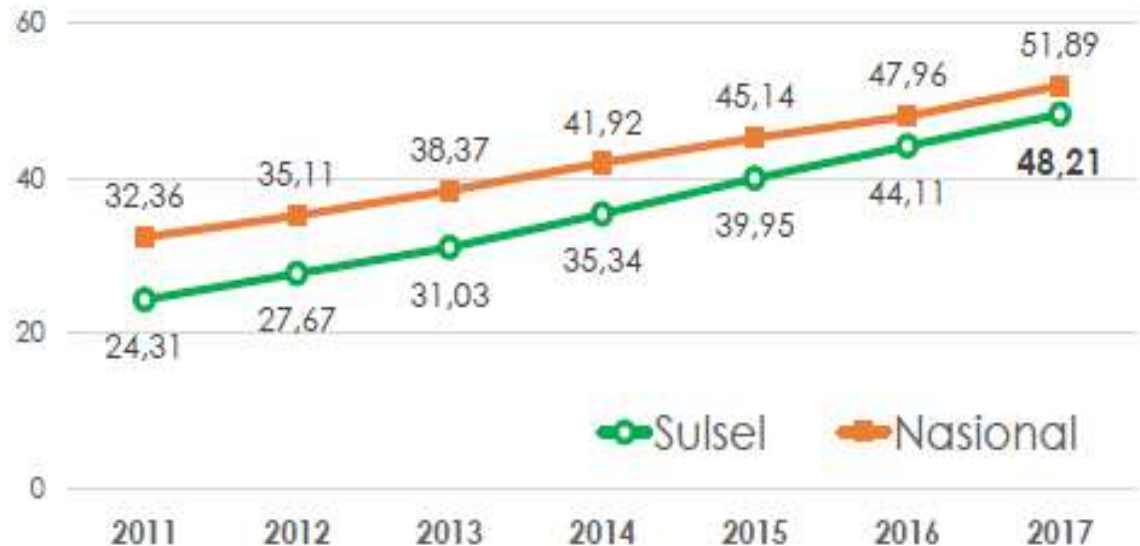
Dengan PDRB Sulsel sebesar **418,93 triliun rupiah**, maka PDRB Perkapita Sulsel saat ini menyentuh angka **48,21 juta rupiah** tiap penduduk.



**48,21**  
juta rupiah

PDRB perkapita dikatakan sebagai kemampuan/kekuatan ekonomi suatu wilayah melalui jumlah penduduk. **Tren** PDRB Perkapita **Sulsel** semakin **mendekati** rata-rata PDRB Perkapita **nasional**.

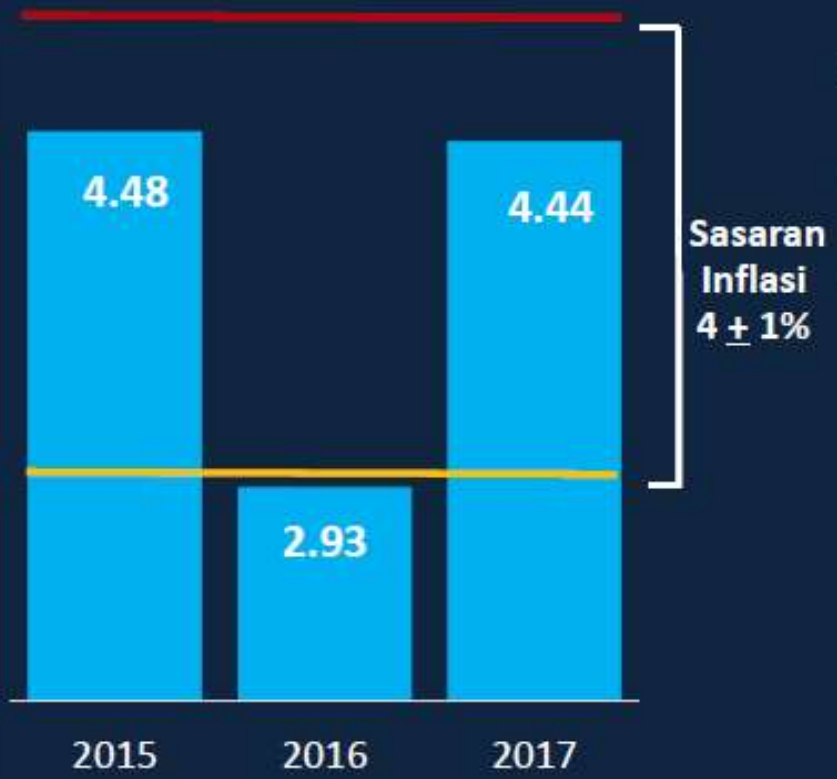
PDRB Perkapita Sulsel dan perbandingan terhadap nasional (juta Rp)



# INFLASI BERADA DALAM SASARAN UNTUK MENJAGA DAYA BELI MASYARAKAT

Dalam 3 tahun terakhir, inflasi selalu berada dalam sasaran serta pada level yang rendah. Hingga Maret 2018, inflasi Sulsel adalah 3,70% (yoy)

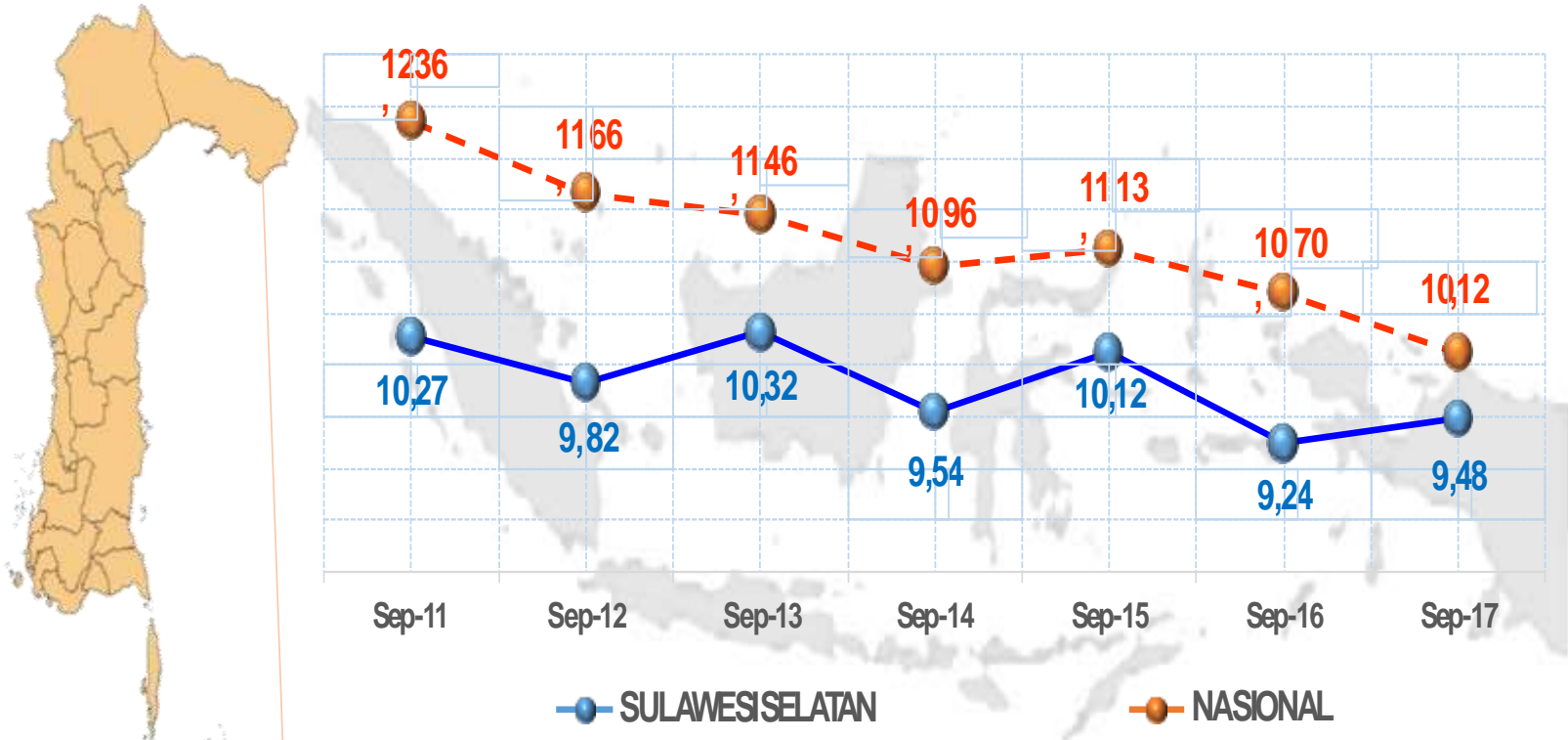
### PENCAPAIAN DAN SASARAN INFLASI (%yoy)



### PERKEMBANGAN INFLASI SULAWESI SELATAN



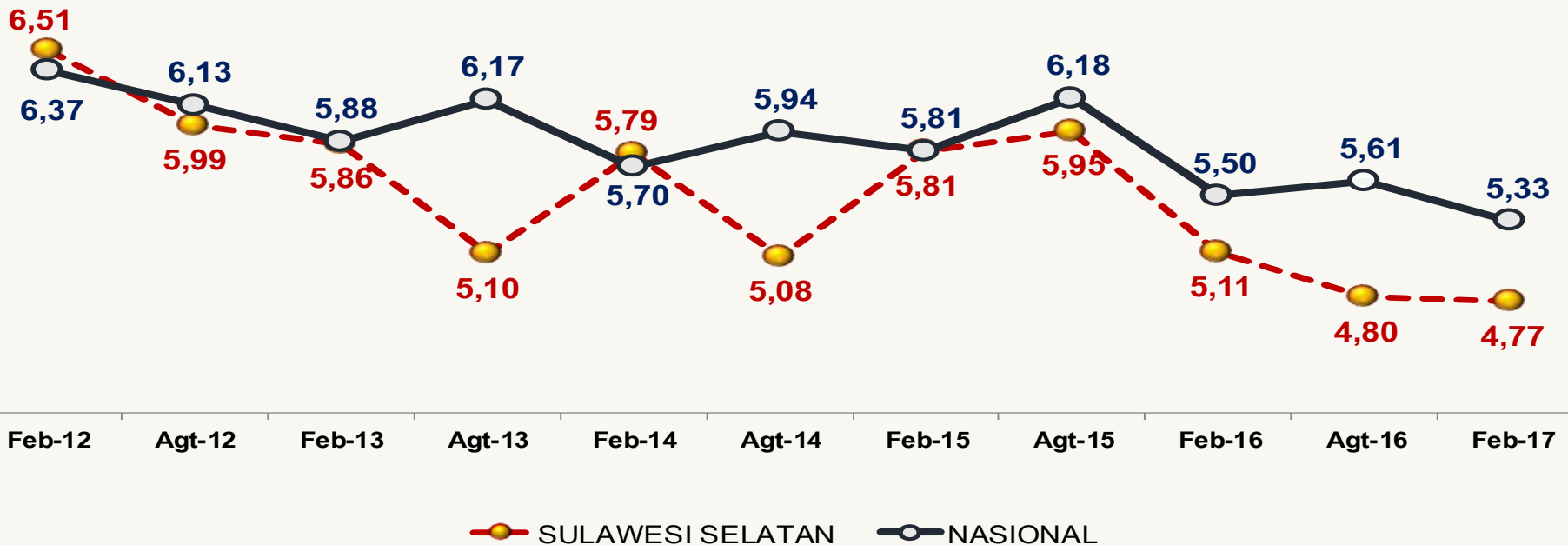
# PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PERIODE SEPTEMBER NASIONAL DAN SULAWESI SELATAN 2011-2017



*Perkembangan persentase penduduk miskin baik nasional maupun di Sulawesi Selatan secara keseluruhan menunjukkan penurunan dan bila diperbandingkan persentase penduduk miskin di Sulawesi Selatan masih lebih rendah dibanding nasional.*

# PENGANGGURAN

## Perkembangan Tingkat Pengangguran Sulawesi Selatan dan Nasional



- Tingkat pengangguran Sulawesi Selatan sep 2012 – Feb 2017 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 sebesar 4,77 persen di bandingkan Nasional sebesar 5,33 persen.
- Tingkat pengangguran di Sulawesi Selatan cenderung lebih rendah dibandingkan Nasional.

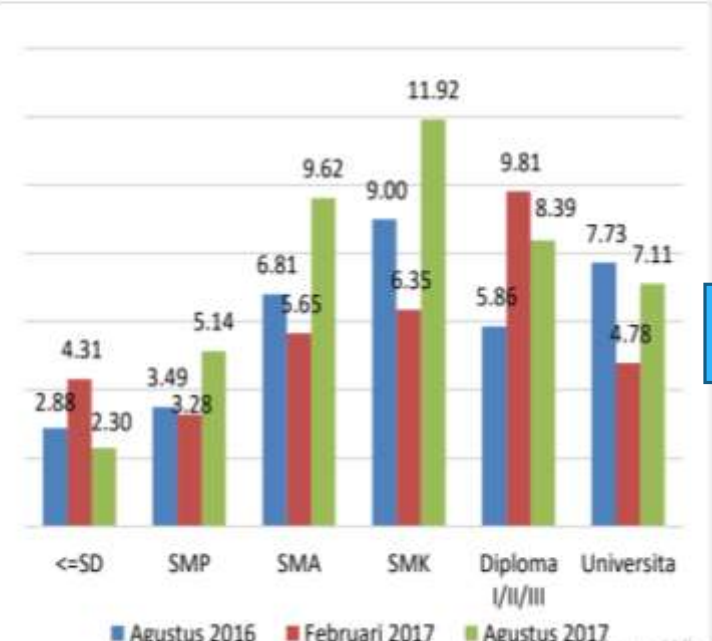
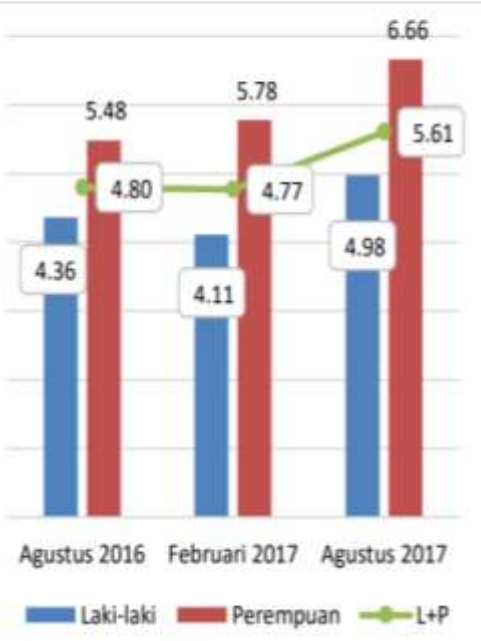


**Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2016 - Agustus 2017**



TPAK di SulSel Tahun Agust 2017 menunjukkan TPAK Laki-laki (79,66 %) lebih tinggi daripada perempuan (43,76 %).

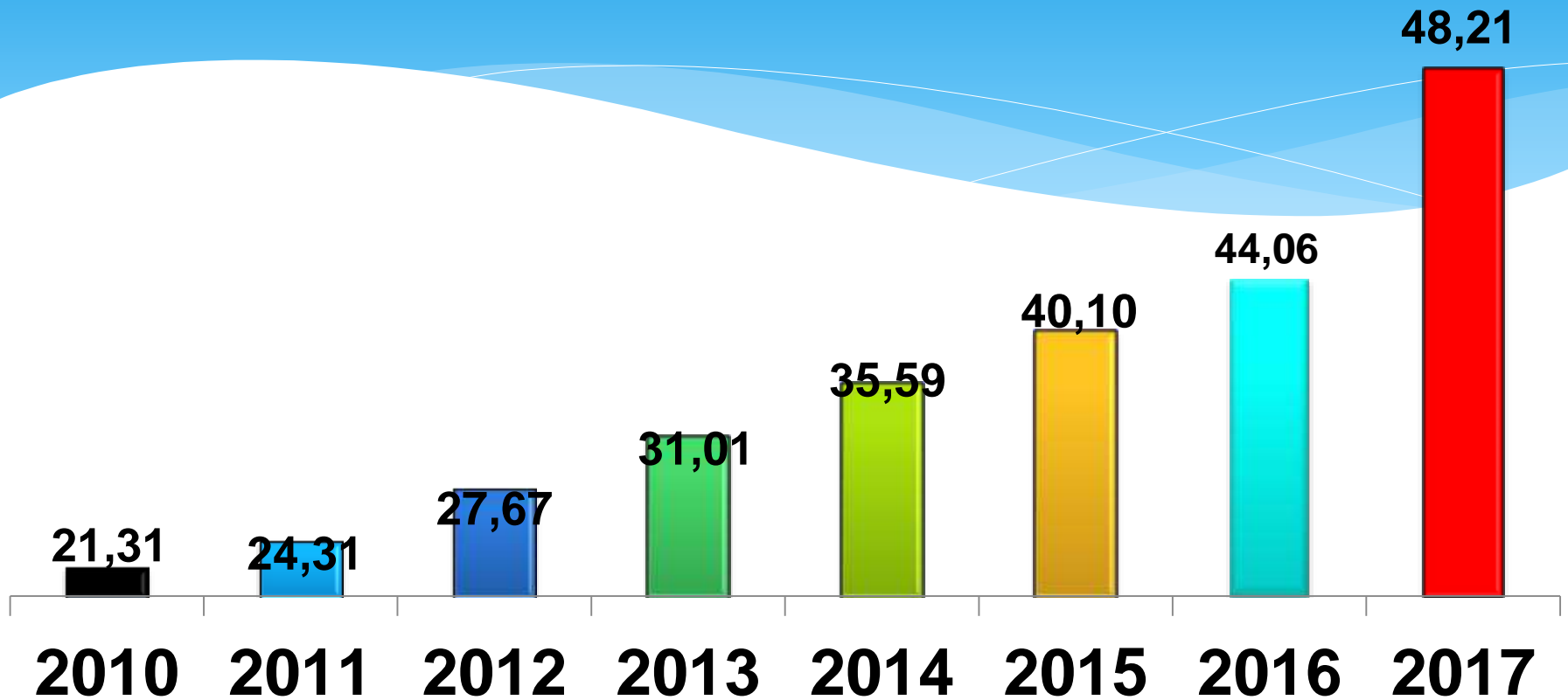
**Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sulawesi Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, Agustus 2016 - Agustus 2017**



TPT perempuan di Sulawesi Selatan Tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari 5,48 % menjadi 6,66 % sedangkan TPT laki-laki dari 4,36 menjadi 4,98 %.

# PENDAPATAN PER KAPITA

Masyarakat Sulawesi Selatan (Rp. Juta)



Sumber, BPS

- Pendapatan perkapita masyarakat Sulawesi selatan tahun 2017 sebesar Rp. 48,21 juta lebih tinggi Rp. 26,9 juta rupiah dari pendapatan perkapita tahun 2010 : 21,31 juta
- Rata-Rata Pendapatan perkapita masyarakat Sulawesi Selatan (2010-2017) sebesar 34,03 juta rupiah.

# Sulawesi Selatan Berhasil Mencapai Pembangunan Manusia Kategori Tinggi\*)

\*)  $70 \leq \text{IPM} < 80$

Pada Tahun 2017  
Indeks Pembangunan Manusia  
SULAWESI SELATAN

# 70,34



IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen Pembentuk



**69,84**  
tahun

Umur Harapan  
Hidup saat Lahir  
(UHH)



**13,28**  
tahun

Harapan Lama  
Sekolah  
(HLS)



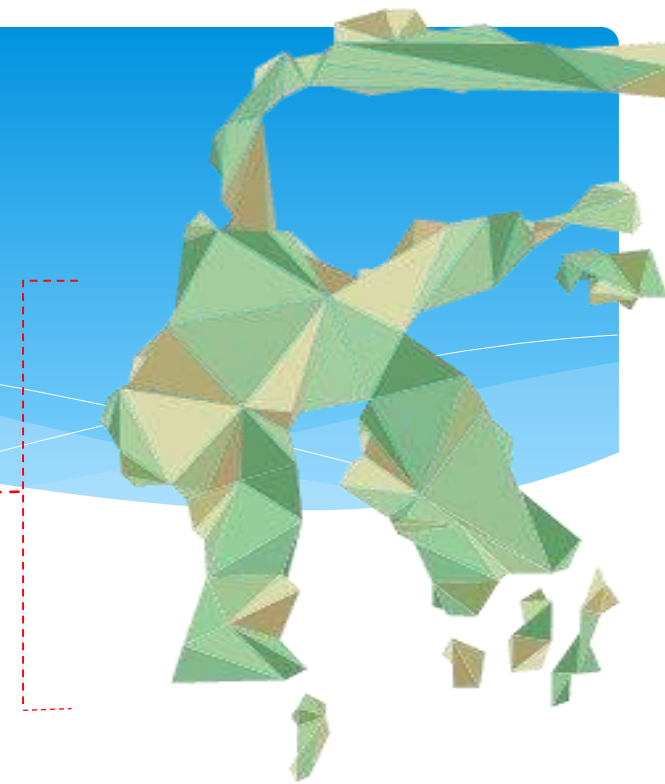
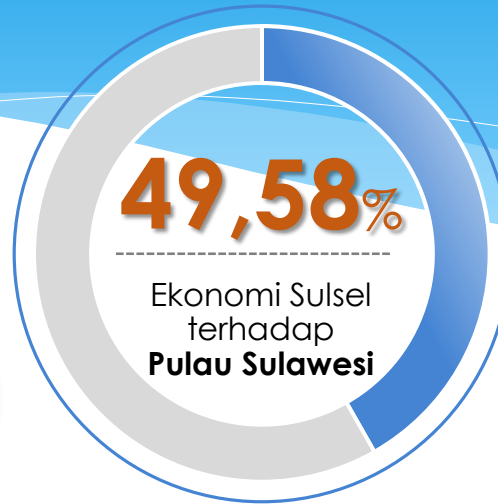
**10,49**  
juta rupiah

Pengeluaran per  
Kapita/tahun  
yang disesuaikan



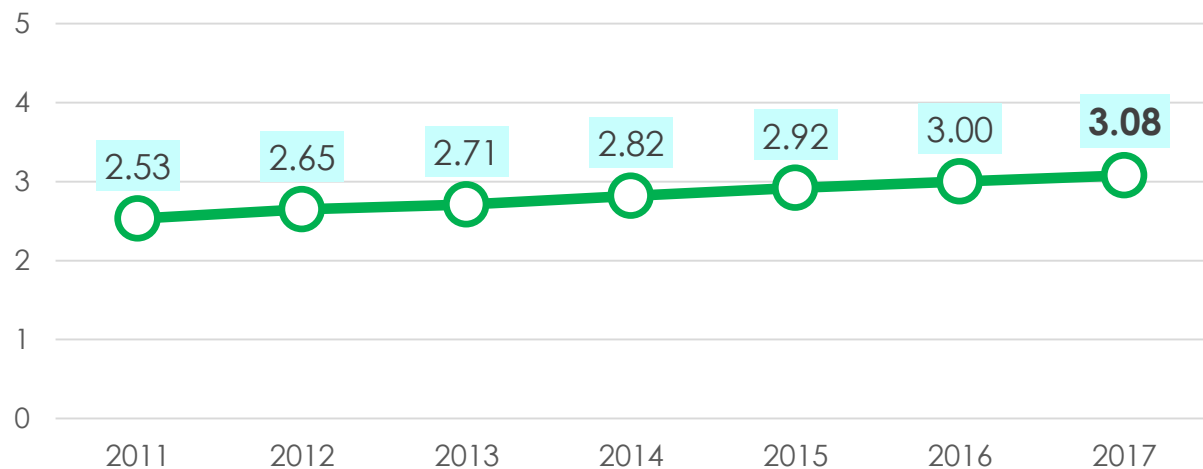
# Peran Penting Ekonomi Sulsel Untuk Sulawesi dan Nasional

“*Sulawesi Selatan memiliki peran penting di kawasan timur Indonesia dalam memajukan ekonomi bangsa.*”

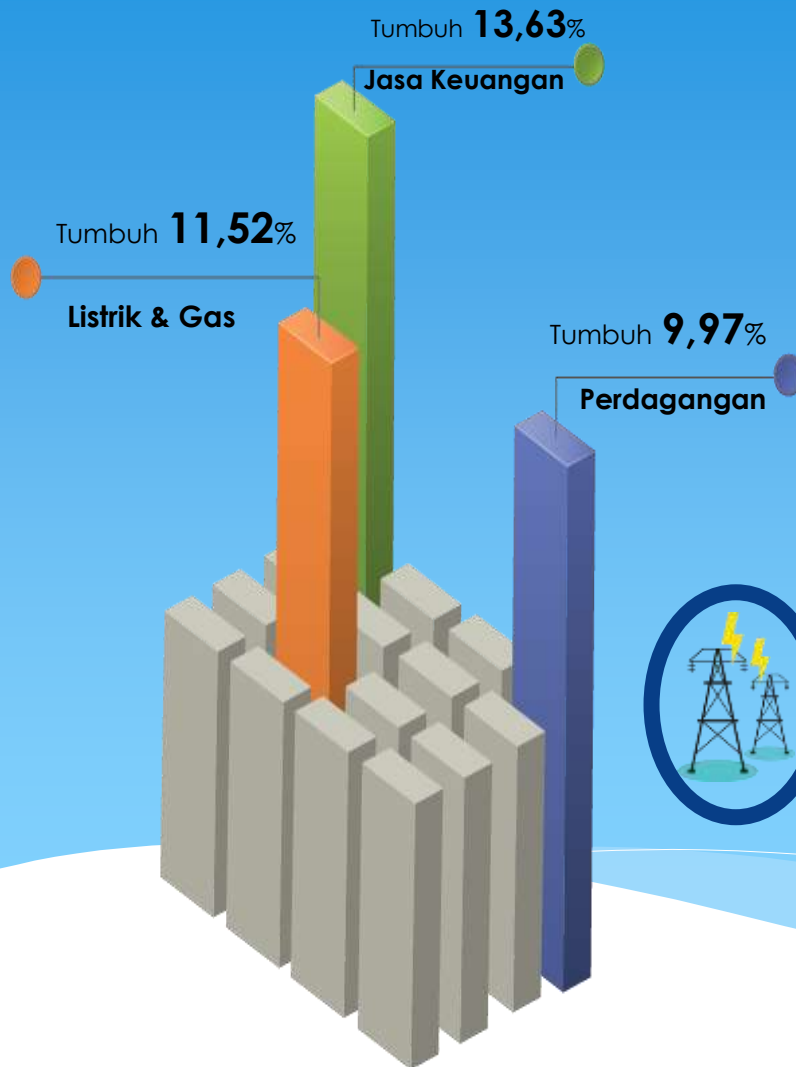


Dengan **PDRB Sulsel** sebesar **418,93 triliun rupiah**, Sulsel menyumbang ekonomi Pulau Sulawesi sebesar **49,58 persen**. Sedangkan **terhadap nasional, ekonomi Sulsel** mampu menyumbang **3,08 persen** nilai tambah nasional. **Trennya terhadap nasional semakin meningkat.**

Tren Peran Ekonomi Sulawesi Selatan terhadap Nasional (%)



## Sektor Jasa Keuangan; Pengadaan Listrik dan Gas; Dan Perdagangan Menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan sektor lainnya



Jasa Keuangan lebih memacu penyaluran kredit, salah satunya gerakan fasilitasi akses kredit UMKM dan menurunkan bunga kredit <10% (single digit)



Perdagangan sebagai komoditi flow ditunjang oleh peningkatan produksi pertanian, hasil industri dan impor.



### Kondisi Kelistrikan saat ini

(Sumber : PLN Sulselrabar & Dinas ESDM Sulsel Maret 2017)

PLN Wilayah Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara saat ini memiliki daya listrik sebesar 1.141 MW,

1. Beban puncak sebesar 1.095 MW, dan
2. Masih terdapat 46,6 MW sebagai cadangan daya.
3. Untuk Tahun 2017 dibutuhkan hingga 1.150 MW, Tahun 2018 sebesar 1.299 MW, Tahun 2019 sebesar 1.487 MW



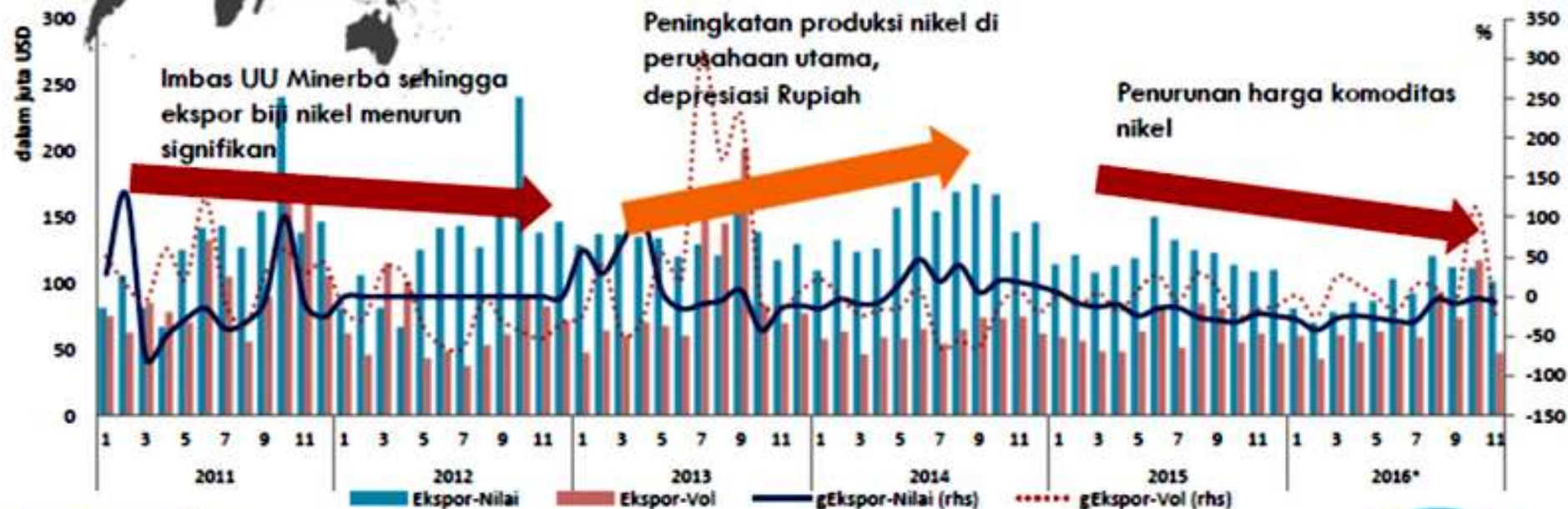
# Perkembangan Ekspor Sulawesi Selatan (1) : *event analysis*



Negara tujuan ekspor 2016\*:

1. Jepang: USD556,27 juta
2. Amerika Serikat: USD107,56 juta
3. Tiongkok (RRC): USD97,94 juta
4. Malaysia: US84,63 juta
5. Vietnam: USD25,66 juta

*Pertumbuhan Ekspor mulai menunjukkan arah yang membaik, meskipun masih terkontraksi.*



**Komoditas Ekspor**

Keterangan  
 \*Data Per November 2016  
 Nilai : USD Juta  
 Volume: Ton  
 Sumber: Bea cukai, BPS, diolah



**Nikel**  
 USD515,02 juta



**Coklat Olahan**  
 USD91.83 juta



**Rumput Laut**  
 USD75,26 juta

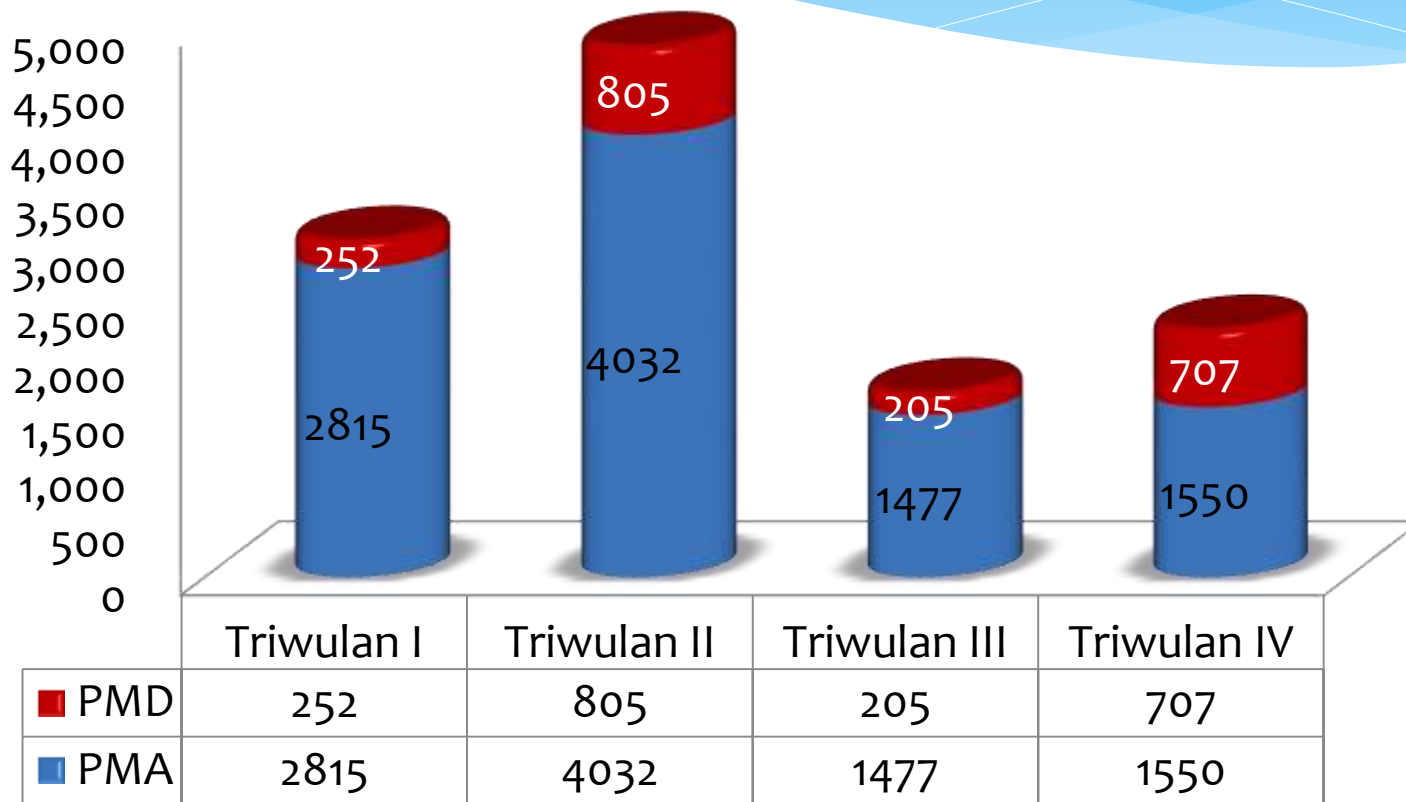


**Udang Segar/Beku**  
 USD59,84 juta



**Ikan Olahan**  
 USD53,20 juta

# Perkembangan Realisasi Penanaman Modal Sulawesi Selatan 2017 (Milyar)







# VISI DAN MISI PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN 2013-2018

## VISI

**SULAWESI  
SELATAN SEBAGAI  
PILAR UTAMA  
PEMBANGUNAN  
NASIONAL DAN  
SIMPUL JEJARING  
AKSELERASI  
KESEJAHTERAAN  
PADA TAHUN  
2018**

## MISI

- 1) Mendorong semakin berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas kemakmuran ekonomi, kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.
- 3) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur wilayah.
- 4) Meningkatkan daya saing daerah dan sinergitas regional, nasional dan global.
- 5) Meningkatkan kualitas demokrasi dan kepastian hukum.
- 6) Meningkatkan kualitas ketertiban, keamanan dan kesatuan bangsa.
- 7) Meningkatkan perwujudan pemerintahan yang baik.

# ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKLUSIF

- 1) Pengembangan ekonomi kerakyatan
- 2) Akselerasi pembinaan dan pengentasan masyarakat tidak mampu
- 3) Akselerasi peningkatan kelestarian dan penanganan dampak lingkungan.
- 4) Pengembangan pendidikan dan Pembangunan kesehatan bagi orang miskin
- 5) Peningkatan kapasitas infrastruktur wilayah bagi daerah yang terpencil dan kepulauan



# KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF



## 1) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

### Sasarannya :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura, kehutanan, peternakan, perkebunan, dan perikanan
2. Meningkatnya produksi dan produktivitas industri daerah
3. Meningkatnya kualitas dan peran koperasi dan UMKM
4. Berkembangnya daya saing pariwisata daerah
5. Terkendalinya luasan lahan pangan berkelanjutan guna mendukung Selatan sebagai lumbung pangan nasional
6. Meningkatnya kapasitas penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan
7. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat

# **KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF**

## **1) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan**

### **Strategi :**

1. Penguatan dukungan ketersediaan sarana produksi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan
2. Penguatan kapasitas teknologi dan manajerial industri yang sudah ada dan inisiasi industri baru
3. Penguatan dukungan permodalan dan manajemen koperasi dan UKM disertai dengan peningkatan daya saing pasar
4. Peningkatan kualitas daya tarik wisata dan pengembangan destinasi wisata unggulan baru
5. Pengendalian konversi lahan pertanian pangan secara komplementer dengan optimalisasi lahan pangan dan pencetakan lahan pangan baru
6. Penguatan akses informasi pelaku utama dan pelaku usaha bidang pertanian, perikanan dan kehutanan berbasis kordinasi kelembagaan penyluhan level provinsi dan kabupaten/kota
7. Peningkatan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan konsumsi pangan keamanan panganserta pengembangan pangan hutan dan pangan laut.

# PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN

1. **Peningkatan produksi pertanian & pengembangan agribisnis pedesaan → pemberian bibit, saprodi**
2. **Peningkatan akses masyarakat kepada aset produktif dan kegiatan produksi serta revitalisasi lembaga ekonomi masyarakat kecil.**
3. **Penciptaan lapangan kerja dan usaha**
4. **Pemberian modal usaha untuk lembaga formal dan non formal**
5. **pengembangan pemasaran pariwisata; pengembangan kemitraan dengan lembaga/asosiasi/organisasi kepariwisataan dalam dan luar negeri; peningkatan iklim usaha kepariwisataan; pengelolaan fasilitas pelayanan pariwisata milik daerah**
6. **Pembinaan dan pengawasan tenaga kerja**
7. **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**  
→ sebagai penyedia layanan publik, Mendorong pembangunan ekonomi desa, Peningkatan kapasitas pemerintah desa menuju kemandirian.
8. **Pembangunan sarana dan prasarana perdesaan**  
Pembangunan jalan desa, pasar desa; peningkatan sapsras untuk aktivitas ekonomi utama desa, seperti irigasi desa
9. **Baruga Sayang**

# **KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF (RPJM D 2013-2018)**



## **2) Akselerasi pembinaan dan pengentasan masyarakat tidak mampu**

### **Sasarannya :**

- 1. Mempercepat pengurangan kemiskinan di kota dan Desa**
- 2. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

### **Strategi :**

- 1. Pemenuhan hak dasar dan pemberdayaan orang miskin**
- 2. Peningkatan pembinaan dan pemenuhan kebutuhan PMKS**

# PROGRAM AKSELERASI PEMBINAAN DAN PENGENTASAN MASYARAKAT TIDAK MAMPU

## 1. Program Bantuan Sosial Berbasis Keluarga

Program perlindungan sosial seperti Program Keluarga Harapan(PKH), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Bantuan Siswa Miskin (BSM) , Beras Miskin (RASKIN)/ Beras Sejahtera (RASTRA), program pembinaan PMKS,dst

## 2. Pemberdayaan Masyarakat :

Program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PKKPM) yang dulunya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ( PNPM) dan Program Pengembangan Infrastruktur Ekonomi, Pengembangan kapasitas petani dan nelayan dalam pengolahan hasil pertanian dan hasil perikanan dst.

## 3. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil : Bantuan modal pengembangan UMKM, Pengembangan 100 Wirausaha Pedesaan, pengembangan IKM,dst

## 4. Program Pro Rakyat : Pembangunan rumah murah dan sangat murah, Penyediaan air bersih untuk rakyat , Penyediaan listrik murah dan hemat serta terjangkau ,Penyediaan angkutan umum murah , Peningkatan kehidupan nelayan, Peningk. kehidupan masyarakat miskin perkotaan.

## 5. Peningkatan pelayanan kepada penduduk miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial → Karang Taruna, Relawan Sosial, Pembinaan pelayanan Panti Kesejahteraan Sosial.

## 6. Penanggulangan korban kebakaran, banjir dan bencana



# KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF



## 3) Akselerasi peningkatan kelestarian dan penanganan dampak lingkungan.

### Sasarannya :

1. Meningkatnya upaya pengelolaan kualitas lingkungan hidup dan penguatan kapasitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.
2. Meningkatnya kapasitas dan pengelolaan konservasi dan tata kelola hutan dan lahan kritis serta pelestarian keanekaragaman hayati.

### Strategi :

1. Peningkatan upaya pengelolaan kualitas lingkungan hidup dan penguatan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup
2. Peningkatan upaya dan kapasitas pengelolaan konservasi dan tata kelola hutan, serta pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati

# **PROGRAM AKSELERASI PENINGKATAN KELESTARIAN DAN PENANGANAN DAMPAK LINGKUNGAN.**

1. Pengembangan konsep kota hijau
2. Gerakan Sulawesi Selatan Hijau (Sulawesi Selatan Go Green)
3. Penegakan ketaatan pemrakarsa usaha/kegiatan,
4. Pengendalian laju sedimentasi pada DAS Jeneberang, DAS Saddang dan DAS Bila WalanaE .
5. Mencegah pendangkalan Danau Tempe

# **KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF**



## **4) Pengembangan pendidikan dan Pembangunan kesehatan bagi orang miskin.**

### **Sasarannya :**

- 1. Meningkatnya akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar pendidikan dasar dan menengah.**
- 2. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat**
- 3. Mengurangi jumlah penduduk kurang pangan dan gizi,**
- 4. Meningkatnya persentase lingkungan/perumahan sehat, sanitasi dan air bersih.**

### **Strategi :**

- 1. Peningkatan akses dan mutu penyelenggaraan wajib belajar pendidikan dasar dan menengah.**
- 2. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat**
- 3. Pengurangan jumlah penduduk kurang pangan dan gizi,**
- 4. Peningkatan persentase lingkungan/perumahan sehat, sanitasi dan air bersih.**

# Program Pengembangan pendidikan dan Pembangunan kesehatan bagi orang miskin

## 1. Program Pendidikan Gratis

Sharing dana pembiayaan penyelenggaraan Pendidikan yaitu Provinsi 40 % dan Kab/Kota 60 % Kab/Kota .

## 2. Bantuan beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi

Program paket A (SD), Paket B (SLTP), dan Paket C (SLTA)

## 3. Pemberantasan Buta Aksara

## 4. Pengembangan Budaya Baca

## 5. Kesehatan Gratis

Semua pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya, serta pelayanan kesehatan rujukan di kelas III rumah sakit Pemerintah Daerah tidak dipungut biaya dan obat yang diberikan menggunakan obat generik, JAMKESDA.

## 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

## 7. Perbaikan Gizi Masyarakat

## 8. Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), dalam rangka mewujudkan Desa Siaga menuju Desa Sehat.

# Program Pengembangan pendidikan dan Pembangunan kesehatan bagi orang miskin

## **8. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular**

Mengurangi jumlah penderita penyakit menular yang paling banyak diderita oleh masyarakat umum di Sulawesi Selatan, seperti demam berdarah, flu burung, TBC, HIV AIDS, dan lainnya, termasuk imunisasi

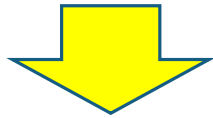
## **9. Promosi Kesehatan**

**Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), dalam rangka mewujudkan Desa Siaga menuju Desa Sehat penduduk miskin.**

## **10. Peningkatan layanan perumahan, lingkungan permukiman, sanitasi dan air bersih**

**Menyediakan prasarana dan sarana dasar bagi kawasan rumah sederhana dan rumah bagi penduduk miskin dan kalangan berpendapatan rendah.**

# KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MEMBANGUN EKONOMI INKUSIF



5) Peningkatan kapasitas infrastruktur wilayah bagi daerah yang terpencil dan kepulauan;

## **Sasarannya :**

**Tercukupinya infrastruktur dasar dan layanan dasar warga/masyarakat pesisir pulau-pulau kecil**

## **Strategi :**

**Kordinasi lintas sektor dan daerah dalam pemenuhan infrastruktur dasar dan layanan dasar pulau-pulau kecil**

# PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS INFRASTRUKTUR WILAYAH BAGI DAERAH YANG TERPENCIL DAN KEPULAUAN;

## **1. Peningkatan layanan perumahan, lingkungan permukiman, sanitasi dan air bersih**

**Pengembangan perumahan sehat, peningkatan layanan dan akses air bersih, perbaikan pengelolaan persampahan dan drainase, dan Perbaikan lingkungan bagi Penduduk miskin dan kalangan berpendapatan rendah khususnya di daerah kumuh, daerah pesisir, daerah terpencil dan kepulauan.**

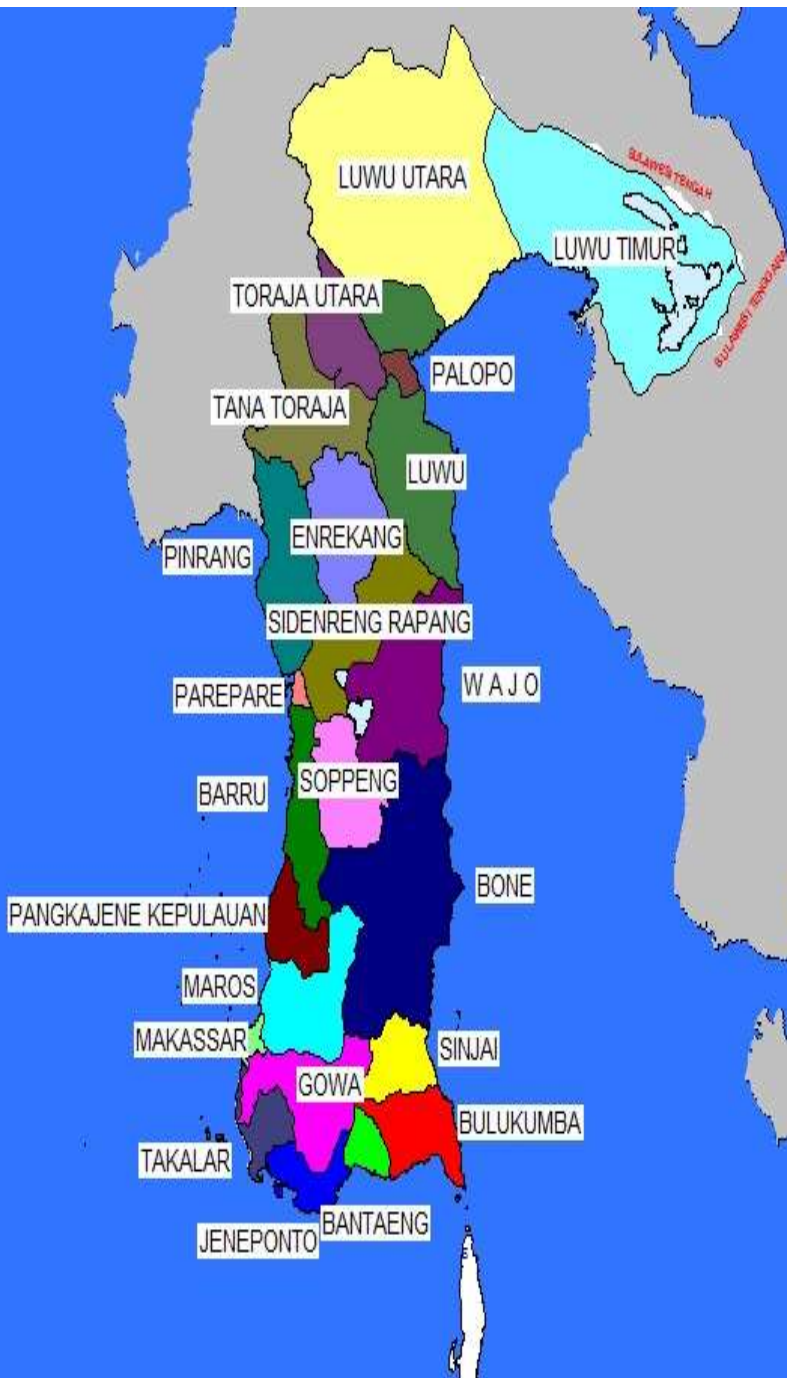
## **2. Peningkatan dan perbaikan kampung dan permukiman**

**Pemenuhan perumahan yang layak, aman dan terjangkau bagi penduduk miskin dan kalangan berpendapatan rendah.**



# Ekonomi Kreatif di Kab/Kota Sulawesi Selatan

- \* Kab. Tana Toraja mengembangkan ekonomi kreatif yaitu Toraja Coffee Experience (Jalur Wisata Kopi)
- \* Kab. Wajo mengembangkan ekonomi kreatif Kain Tenun Sutura
- \* Kab. Bantaeng mengembangkan ekonomi kreatif berupa destinasi wisata berupa Pantai Seruni dan Kebun Bunga Sakura
- \* Kab. Takalar mengembangkan ekonomi kreatif Gerabah
- \* Kota Makassar mengembangkan ekonomi kreatif dengan wisata kuliner (seafood), dan perfilman.
- \* Kab. Bone mengembangkan ekonomi kreatif Songkok Tau Bone.







# Terima Kasih

